



PERAN BADAN USAHA MILIKI DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA AWE SEUBAL KECAMATAN TEUPAH BARAT KABUPATEN SIMEULUE

Riska Srimuliana, Hafas Furqani, Jalilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh

170604036@student.ar-raniry.ac.id, hafas.furqani@ar-raniry.ac.id, jalilah@ar-raniry.ac.id

A B S T R A C T

BUMDes is a business entity that is given by the government to villages, so that the potential in the village can be utilized to form a business unit program that involves the community in managing the business and assisting the village financial sector so that the establishment of BUMDes can support in improving the community's economy. This study examines the role of Village Owned Enterprises (BUMDes) in Improving the Economy of Awe Seubal Village, Teupah Barat District, Simeulue Regency. In essence, the purpose of BUMDes is to improve the community's economy. This study uses qualitative methods through interviews and descriptive documentation. Respondents in this study were the BUMDes management and the community. The results of this study indicate that the role of BUMDes in improving the economy of the Awe Seubal village community has helped the community's income and the strategies used by the BUMDes management have been able to increase the economic sector, income, and village financial sector as well as the impact of achieving the form of Output in the form of success in improving the community's economy. Awe Seubal village.

KEYWORDS : BUMDes, Income, Economy

A B S T R A K

BUMDes merupakan badan usaha yang diberikan oleh pemerintah kepada desa, agar potensi yang ada di desa dapat dimanfaatkan untuk membentuk program unit usaha yang melibatkan masyarakat dalam mengelola usaha dan membantu bidang keuangan desa sehingga berdirinya BUMDes dapat menunjang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. Pada hakikatnya BUMDes bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran

BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal telah membantu pendapatan masyarakat dan strategi yang digunakan oleh pengelola BUMDes telah mampu meningkatkan sektor ekonomi, pendapatan, dan sektor keuangan desa sebagai serta dampak pencapaian berupa output berupa keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Desa Awe Seubal.

KATA KUNCI : *BUMDes, Pendapatan, Perekonomian*

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan Badan Usaha yang modalnya baik seluruh maupun sebagian dimiliki oleh desa yang dikelola untuk mensejahterakan masyarakat desa (Undang-undang No.43 Tahun 2014). Pembentukan BUMDes didasari pada Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dimana dijelaskan bahwa untuk peningkatan pendapatan masyarakat maka pemerintah desa membentuk BUMDes dengan memanfaatkan kekayaan desa untuk dikelola dan dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat. BUMDes dibentuk sebagai Badan Usaha untuk meningkatkan ekonomi dan pemanfaatan potensi desa (Zulkarnaen, 2016). Adanya BUMDes sendiri dalam suatu daerah maka akan menghasilkan usaha-usaha dalam meningkatkan perekonomian dalam masyarakat tersebut untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dilakukan berdasarkan kesepakatan masyarakat, kemauan dan kemampuan dari setiap kelompok masyarakat secara bersama, kekeluargaan dan gotong-royong. BUMDes disesuaikan dengan potensi desa yang dikelompokkan berdasarkan program usaha yang akan dibentuk dan dikembangkan, struktur organisasi, program BUMDes dibentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat. BUMDes adalah lembaga yang bergerak dibidang ekonomi serta sosial untuk melayani masyarakat terutama dibidang usaha (Ramadana dkk, 2013).

Pengelolaan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes dapat berupa potensi alam seperti pertanian, perikanan, perkebunan, simpan pinjam, pengelolaan sampah, industri rumah tangga, dan lainnya. Dan dalam pengelolaan BUMDes sendiri harus akuntabel, jujur, demokratis, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. BUMDes menjadi pilar dalam kegiatan ekonomi desa sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan pengelolaan potensi desa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa (Valentine, 2020). Keberadaan BUMDes sendiri memiliki suatu kontribusi yang mana dapat meningkatkan pendapatan dalam desa dan juga dapat memenuhi kebutuhan pokok desa. Selain itu peran dari BUMDes dilihat dari sumber dana yang telah dikelola untuk dapat meningkatkan pendapatan, kebutuhan sehari-hari masyarakat untuk keseluruhannya. BUMdes sendiri sangat diperlukan oleh masyarakat untuk dapat meningkatkan

pendapatan dan untuk dapat memajukan usaha-usaha masyarakat tersebut. Pendirian BUMDes ini penting dilakukan dan dilaksanakan oleh masyarakat desa yang dapat memperkuat konsep tradisi berdesa dan menempatkan desa tersebut wadah kolektif dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Oleh karena itu, kehadiran BUMDes menjadi sebuah nilai yang sangat penting bagi masyarakat desa dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya (Putu, 2019).

Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Simeulue dimana alokasi dana desanya sebagian besar adalah untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan baik sarana maupun prasarana. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus BUMDes menjelaskan bahwa program kerja BUMDes desa Awe Seubal yang telah ditetapkan mulai dari tahun 2016 sampai 2021 dalam 6 tahun.

Bentuk usaha BUMDes Desa Awe Seubal sebagian besar digunakan untuk membuka usaha-usaha kecil dengan potensi keahlian dan produktivitas dari masyarakat di desa yang telah dijalankan oleh masyarakat sendiri seperti doorsmeer, pangkas, warung kopi, galon air, simpan pinjam dan sebagian dana dialokasikan untuk kegiatan usaha yang dikembangkan oleh ibu-ibu untuk pembuatan beraneka makanan ringan seperti kue-kue untuk dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu untuk kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan adanya usaha-usaha yang telah dibuat oleh BUMDes kepada masyarakat diharapkan akan dapat membantu serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal.

Perkembangan BUMDes Desa Awe Seubal kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue dari 6 tahun terakhir sampai dengan sekarang berjalan dengan baik dan aktif. Usaha-usaha yang telah dibentuk oleh BUMDes kepada masyarakat berkembang sesuai dengan harapan dan kemampuan untuk mengelola usaha-usaha yang dikembangkan oleh BUMDes kepada masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal.

BUMDes desa Awe Seubal merupakan salah-satu dari tiga (3) desa terbaik dalam pengelolaan program usaha yang telah didirikan dan upaya dalam pengembangan usaha masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik, mempunyai pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. BUMDes desa Awe Seubal dalam pembentukan dan pengembangan program usaha-usaha mempunyai kendala dalam pengelolaannya, masyarakat desa Awe Seubal masih belum bisa menerima pembentukan program-program usaha BUMDes dan masyarakat belum memahami bagaimana pengelolaan potensi desa dan tidak mengerti bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang dalam untuk mengelola program usaha dan bagaimana menjalankan usaha yang

telah dibentuk oleh pihak dan pengurus BUMDes Awe Seubal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk mengkaji bagaimana peran dan strategi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal kecamatan Teupah Barat kabupaten Simeulue.

2. TINJAUAN TEORITAS

BUMDes merupakan suatu lembaga pemerintah yang berbentuk Badan Usaha yang seluruh dana modalnya dimiliki oleh desa dan dikelola oleh masyarakat desa yang mana modal BUMDes tersebut berasal dari hasil potensi desa yang dimanfaatkan dan dikelola oleh masyarakat. Badan Usaha ini mendorong meningkatkan perekonomian dan menjadikan masyarakat sejahtera, dengan adanya Badan Usaha ini maka terciptanya produktivitas dalam sektor ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk mengelola potensi kekayaan dalam desa (Undang-Undang No.6 Tahun 2014). BUMDes juga dapat didefinisikan sebagai suatu Badan Usaha milik desa secara bersama-sama pemerintah desa serta masyarakat membentuk dan mengembangkan Badan Usaha tersebut dan Badan Usaha mempunyai tugas untuk memanfaatkan seluruh potensi desa dan sumber daya manusia dalam bingkai meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa.

Dari penjelasan BUMDes yang tercantum dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa terlihat dalam pengamatan bahwa adanya BUMDes dalam memberikan manfaat sosial bagi kehidupan masyarakat warga desa. BUMDes merupakan suatu Badan Usaha yang dalam pengelolaan modal serta potensi dalam desa itu dilakukan sendiri oleh masyarakat dan perangkat desa dengan cara meningkatkan sektor ekonomi desa dilihat dari kebutuhan masyarakat dan potensi desa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dan paling utama adalah bahwa adanya BUMDes dapat menjadikan suatu lembaga Badan Usaha yang dapat menghasilkan Pendapatan Asli Desa dan penjelasan dari definisi BUMDes menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah bahwa BUMDes dibentuk dan didirikan berfungsi sebagai salah satu upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa) (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).

BUMDes didirikan dan membentuk program usaha yang akan dijalankan harus berdasarkan keputusan dalam menjalankan program usahanya melalui Musyawarah Desa yang dapat menentukan keputusan dalam menjalankan Badan Usaha tersebut yang bersifat kebijakan yang harus dipatuhi dan dijalankan mulai dari nama lembaga, pemilihan kader dan pengurus hingga jenis usaha yang akan dijalankan dalam BUMDes. Dalam proses pembentukan BUMDes akan ada dua momen besar yang melibatkan seluruh elemen penting, yaitu warga desa dengan perwakilannya pertama sosialisasi dan pembentukan tim yang akan bertugas mengawal proses pembentukan, dan kedua

menyampaikan keputusan akhir. Dan seluruh proses ini sudah sewajarnya menjadi tanggung jawab pemerintahan sebagai penyelenggara nya. Terbentuknya BUMDes sebagai lembaga desa yang berfungsi sebagai salah satu upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan aset dan potensi desa dipersenjatai dengan modal penyertaan dari desa. Tetapi bukan berarti semua urusan yang berkaitan dengan urusan pemberdayaan ekonomi desa menjadi tanggung jawab BUMDes dan masuk dalam ranah permasalahan BUMDes, melainkan harus adanya pemahaman bahwa BUMDes lahir sebagai suatu lembaga Desa yang didirikan sebagai lembaga desa yang menjadi usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan bukan satu-satunya solusi penyelesaian seluruh masalah perekonomian di desa (Berdesa, 2018).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga usaha yang dalam pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat ekonomi desa dan dibentuk atas kebutuhan dan potensi desa yang sudah ada. BUMDes juga diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan desa yang mengamanatkan bahwa, BUMDes didirikan salah satunya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) sebagai lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan. Adanya keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi positif dan signifikan bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

BUMDes terlahir sebagai suatu pendekatan baru sebagai salah satu usaha untuk dapat meningkatkan perekonomian desa dengan mempertimbangkan aspek dan kebutuhan dan potensi dalam desa. Hal ini dapat menjadikan usaha yang dibangun masyarakat desa dengan kata lain dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Pelaksanaan BUMDes adalah untuk mengakomodir aktivitas ekonomi masyarakat dalam suatu wadah kelembagaan yang berbadan hukum sebagai Badan Usaha Milik Desa yang dikelola secara profesional, atas kerja sama masyarakat dan pemerintahan desa. Peluang dan kesempatan BUMDes sangat besar sebagai tonggak kemandirian ekonomi bangsa yang dapat sekaligus sebagai lembaga yang dapat menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang. menurut ciri khas dan potensi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan sekaligus menjadi tren ekonomi berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BUMDes juga adalah sebagai pelaksanaan dari pemanfaatan potensi desa yang produktif dilakukan secara kooperatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. Sedangkan jika dikaitkan dengan otonomi daerah, strategi pengembangan BUMDes tidak semata-mata berdasarkan aspek target pertumbuhan ekonomi, tetapi ada hal yang lebih penting yaitu membentuk aktivitas ekonomi desa untuk mendukung dalam memanfaatkan potensi yang ada. Setidaknya dapat menyelesaikan permasalahan

memajukan program usaha desa untuk mendorong meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa secara luas (Adib,2018).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat membuat data deskriptif seperti perkataan hingga perbuatan dari orang-orang yang dijadikan objek (Margono,2010). Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh serta analisis secara kualitatif. Informasi berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.

Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pihak berjumlah 19 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Desa	1	Responden
3	Kepada Dusun	1	Responden
4	Pengurus BUMDes	3	Responden
5	Masyarakat	12	Responden
Total		17	Responden

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

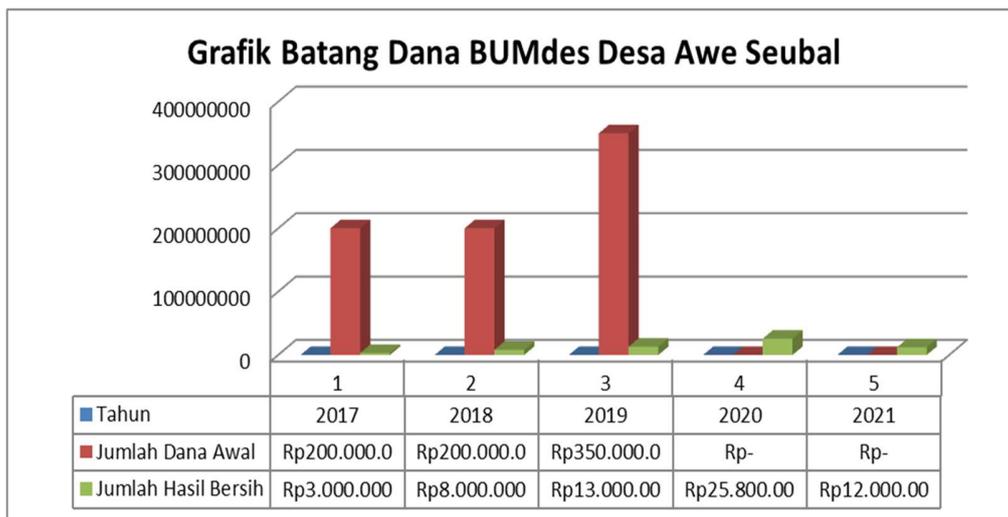
A. Gambaran Desa Awe Seubal

Desa Awe Seubal merupakan desa yang terletak di kecamatan teupah barat kabupaten simeulue. Desa Awe Seubal terletak di bagian barat pulau Simeulue. Desa Awe Seubal adalah salah satu desa dari 3 desa yang terbaik dalam pengelolaan BUMDes di simeulue. Pembentukan dan pengelolaan pengurusan BUMDes desa awe seubal berdiri pada tahun 2017 dan pembentukan pembangunan unit usaha dalam desa tersebut pada tahun 2018. Hingga saat ini pada tahun 2021 jumlah penduduk desa Awe Seubal sebanyak 546 jiwa yang terdiri dari 288 laki-laki dan perempuan 258 jiwa dengan jumlah 164 Kepala Keluarga (KK). Adapun susunan datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Setiap Dusun

No	Dusun	Jumlah (KK)	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
			LK	PR	
1	Suak Dhatin	50	90	76	166
2	Datok Bontok	37	69	64	133
3	Rajalillah	51	82	82	164
4	Datuk Dagang	26	47	36	83
Total		164	288	258	546

Sumber: Data profil desa Awe Seubal (2021)



Gambar 1. APBD Desa Awe Seubal 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) di atas menjelaskan bahwa pendapatan desa Awe Seubal dalam mengalokasikan dana dan pada pembiayaan sebagai penyertaan modal BUMDes Desa Awe Seubal mengalami peningkatan dari tahun pertama 2017 sampai dengan 2020 dan terjadi penurunan di tahun 2021.

Pada tahun 2017 jumlah dalam mengalokasikan dana untuk membangun dan mengembangkan unit usaha berjumlah Rp 200.000.000 dana pertama dalam pembentukan BUMDes. Dan dana yang dihasilkan dari semua usaha yang telah dibentuk BUMDes pada tahun 2017 sebanyak Rp 3.000.000 untuk desa. Pada tahun 2018 dana yang diberikan pemerintah pusat kepada BUMDes sebanyak Rp 200.000.000

dengan hasil bersih dana yang diperoleh dari BUMDes kepada desa sebanyak Rp 8.000.000 dan ini mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 hasil bersih dana yang telah dihasilkan dari BUMDes desa Awe Seubal mengalami peningkatan sebanyak Rp 13.000.000. Pada tahun 2020 tidak ada dana masuk dari pemerintah karena adanya dampak dari covid -19 dan hasil dana yang diperoleh dari usaha yang telah dibangun BUMDes mengalami peningkatan sebesar Rp 25.800.000. Dan pada tahun 2021 sama dengan tahun 2020 tidak ada dana yang masuk untuk mengelola BUMDes hasil bersih dana yang telah diperoleh mengalami penurunan sebesar Rp 12.000.000. Dengan total dana keseluruhan yang telah dihasilkan Dari BUMDes desa Awe Seubal sebanyak Rp 53.000.000.

B. Bentuk-Bentuk Unit Usaha BUMDes Desa Awe Seubal

Dalam perencanaan pembentukan usaha BUMDes Awe Seubal, pihak dan pengurus BUMDes telah merencanakan dalam pembangunan beberapa program. Perencanaan pihak dan pengurus BUMDes dalam membentuk beberapa program usaha yang mana usaha tersebut memiliki manfaat dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebelum pihak dan pengurus BUMDes membangun suatu usaha pasti telah melihat dan merencanakan usaha apa saja yang akan dibangun dan dikembangkan kepada masyarakat yang dapat membantu masyarakat itu sendiri. adapun program usaha yang telah dibentuk BUMDes Awe Seubal adalah sebagai berikut.

1. Depot air R.O

Unit usaha yang didirikan oleh BUMDes desa Awe Seubal salah satunya adalah usaha depot air R.O yang mana usaha dibangun untuk membantu masyarakat sekitar baik dalam desa maupun luar desa dengan harga yang sangat terjangkau bagi masyarakat. Dan usaha ini dapat membantu sebagian masyarakat untuk mempunyai pekerjaan sampingan dengan bekerja di usaha tersebut. setidaknya usaha yang telah dibentuk oleh BUMDes desa Awe Seubal dapat membantu pendapatan masyarakat.

2. Warung kopi

Usaha yang didirikan oleh pengurus BUMDes desa Awe Seubal adalah warung kopi. Pengurus BUMDes mendirikan warung kopi untuk masyarakat sekitar baik dari luar desa maupun dari dalam desa. Pengurus BUMDes membangun usaha warung kopi tersebut untuk membantu masyarakat desa dengan membuka lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat.

3. Pembiayaan bagi UMKM

Abon sebagai kepala desa sekaligus sebagai Komisaris BUMDes desa Awe Seubal mengatakan bahwa “ adanya UMKM yang dibentuk oleh pihak kami di desa awe

seubal untuk membantu masyarakat dengan memberikan dana kepada masyarakat untuk dimanfaatkan dengan sangat baik dalam mengembangkan usaha masyarakat tersebut. adanya dana yang telah kami sediakan kepada masyarakat agar dapat dikembangkan lagi usaha yang telah di bangun. tidak hanya di dalam desa, sampai beberapa desa di luar desa Awe Seubal tersebut pun meminjam dana untuk membantu mengembangkan dan membuka usaha masyarakat.

4. Pangkas

Usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes Awe Seubal selanjutnya adalah unit usaha pangkas. Usaha ini dibentuk untuk membuka lapangan usaha bagi masyarakat. Dan dengan adanya usaha ini sebagian masyarakat yang mengelola usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha yang telah dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes yaitu untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan untuk mengurangi angka pengangguran di desa Awe Seubal.

5. Doorsmeer

Usaha yang dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes selanjutnya adalah usaha Doorsmeer. Usaha ini dibangun memiliki fungsi yang sama dengan usaha yang lain yakni untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan membantu untuk memenuhi pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Awe Seubal. Dengan adanya usaha ini diharapkan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan dan mengelola usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes tersebut.

C. Peran BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal

Salah program pemerintah yang dapat memberikan kemajuan desa dan menggerakkan dalam sektor perekonomian masyarakat desa adalah dengan adanya pendirian dan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pihak BUMDes dan masyarakat desa. Adanya pendirian pembentukan BUMDes memiliki peran yang cukup strategis dalam menggerakkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan dari BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan dan mengembangkan usaha masyarakat, memberikan peluang usaha kepada masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Adapun peran dari BUMDes desa Awe Seubal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

1. Melibatkan masyarakat dalam program unit usaha BUMDes

Dalam pembangunan dan pengembangan suatu usaha, masyarakat memiliki peranan yang sangat penting karena posisinya sebagai objek dan subjek dari

pembangunan program usaha itu sendiri. Tetapi adanya pendirian pembangunan BUMDes tidak hanya bertujuan untuk masyarakat sebagai target dalam pembangunan tetapi masyarakat harus dilibatkan dalam pengelolaan program usaha tersebut. Pihak BUMDes melibatkan langsung masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan usaha agar masyarakat dapat mengembangkan potensi SDM sehingga masyarakat lebih kreatif dan mandiri dalam pengembangan usaha tersebut dan usaha yang telah dikelola dan dikembangkan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pihak pengurus BUMDes Awe Seubal memanfaatkan potensi dalam masyarakat dengan melibatkan langsung masyarakat untuk mengelola program usaha BUMDes. Dengan memberikan usaha atau pinjaman dana kepada masyarakat agar masyarakat mempunyai usahanya sendiri dan untuk mengembangkan usaha bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya pihak BUMDes berperan agar usaha yang telah dibentuk dan dibangun dapat dikelola dengan melibatkan masyarakat dalam program BUMDes tersebut.

2. Membantu sektor keuangan desa

Sektor keuangan desa merupakan suatu sektor yang sangat penting dalam dalam setiap kegiatan baik itu dalam bentuk pembangunan desa maupun kegiatan lainnya yang menjadi penunjang utama dalam kemajuan kegiatan desa. Sektor keuangan desa untuk mengembangkan pembangunan desa dibantu dari beberapa aspek salah satunya dari BUMDes Awe Seubal dengan adanya pendirian pembentukan BUMDes mampu membantu sektor keuangan desa dari hasil kegiatan program usaha BUMDes.

Adanya pembentukan BUMDes dan hasil yang telah dinikmati oleh masyarakat. Peran dan manfaat yang dilihat dalam pembangunan program usaha BUMDes adalah membantu sektor keuangan desa. Hasil bersih yang dihasilkan dari unit usaha yang dibangun oleh BUMDes Awe Seubal membantu meningkatkan sektor keuangan desa seperti meningkatkan pendapatan desa dan meningkatkan tabungan desa sehingga ketika desa ingin melakukan pembangunan maka desa memiliki khas dana yang mencukupi untuk dalam kegiatan desa. Adanya program pendirian usaha BUMDes saat ini telah memberikan keuntungan yang tidak sedikit unit-unit usaha BUMDes Awe Seubal terus berkembang dengan baik sehingga mampu membantu sektor keuangan desa.

3. Membantu pembiayaan dalam program usaha (UKM)

Dengan adanya program unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes maka dana yang telah dihasilkan dari program tersebut dapat membantu masyarakat. membantu membiayai usaha masyarakat dengan

memberikan pinjaman dana agar dapat memanfaatkan dengan mengembangkan usaha yang telah didirikan oleh masyarakat. Membantu membiayai program usaha ibu-ibu yang ingin mendirikan usaha kerajinan tangan dan membantu membiayai untuk mengembangkan usaha masyarakat dalam perkebunan membiayai keperluan masyarakat bertani dan berkebun seperti menyediakan pupuk, bibit, traktor, lahan untuk berkebun sehingga masyarakat dapat terbantu adanya pembiayaan yang telah dibantu oleh pihak BUMDes. Peran BUMDes dalam membantu pembiayaan dalam program usaha agar masyarakat terbantu sehingga pendapatan juga akan meningkat.

Dalam program unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun pihak pengurus BUMDes Awe Seubal membantu dalam sektor pembiayaan. Membantu membiayai dalam membangun usaha masyarakat. Membantu membiayai program usaha yang telah dibentuk oleh masyarakat dari dana BUMDes untuk dikembangkan lagi sehingga program usaha tersebut dapat terencana dengan sangat baik.

D. Strategi BUMDes Desa Awe Seubal Dalam Meningkatkan Perekonomian

1) Membentuk dan mengembangkan usaha

Pendirian dan pembentukan BUMDes dilakukan dengan tujuan dapat membangun dan memajukan daerah pedesaan dan program usaha yang telah dibangun pihak BUMDes Awe Seubal melibatkan langsung masyarakat dalam pengelolaan program usaha tersebut dengan tujuan meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan potensi desa dan mengelola serta memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan mengoptimalkan sumber daya manusia. Dalam mendukung perekonomian masyarakat ketika awal pembentukan BUMDes Awe Seubal pihak pengurus telah memiliki strategi untuk mengembangkan usaha baru dengan memanfaatkan potensi-potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa dan dikelola manfaatnya dengan melihat potensi sumber daya manusia untuk mengembangkan program usaha yang dibentuk oleh pihak BUMDes. Potensi-potensi sumber daya manusia yang telah dimanfaatkan dalam pengembangan usaha masyarakat seperti depot air, program usaha ini telah dijalankan oleh masyarakat dengan melihat kemampuan masyarakat dalam mengelolanya. Depot air mineral adalah program usaha yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan kebutuhan masyarakat. Pihak pengurus BUMDes Awe Seubal ketika ingin membuka atau mengembangkan suatu usaha maka pengurus BUMDes melihat potensi desa yang akan dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga sumber daya manusia menjadi produktif dengan memanfaatkan kemampuan SDM untuk mengembangkan program usaha BUMDes.

2) Sosialisasi dan pembinaan masyarakat

Adapun tujuan dari pembentukan program usaha yang telah dibangun oleh pihak BUMDes adalah ingin memanfaatkan potensi SDM masyarakat desa Awe Seubal untuk mengembangkan program usaha dengan cara sosialisasi kepada masyarakat menjelaskan bagaimana tujuan dan manfaat adanya program unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun, menjelaskan bagaimana cara pengelolaan program tersebut. Memanfaatkan skill dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan SDA agar potensi SDM dapat dimanfaatkan dengan cara membentuk dan menjalankan program usaha BUMDes sehingga, masyarakat dapat terbuka dan menerima adanya program usaha tersebut. Dengan adanya program usaha yang dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes dapat dimanfaatkan dan dikelola sesuai dengan kemampuan masyarakat sehingga, dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

E. Dampak BUMDes Desa Awe Seubal dalam Meningkatkan Perekonomian

Pembentukan BUMDes sendiri tentu memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama dalam memajukan desa, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat miskin sehingga menurunkan angka pengangguran dan mengembangkan usaha masyarakat dengan pinjaman dana. Secara lebih rinci dampak dari dibentuknya BUMDes Desa Awe Seubal bagi perekonomian masyarakat:

1) Meningkatkan pendapatan Masyarakat

Tujuan utama BUMDes desa Awe Seubal dibangun adalah untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. BUMDes Awe Seubal membentuk dan membangun unit-unit usaha yang diberikan kepada masyarakat untuk dikelola dengan memanfaatkan potensi masyarakat agar potensi tersebut berkembang sehingga kegiatan-kegiatan pengelolaan unit usaha tersebut lebih dapat terencana dan sesuai dengan yang diharapkan. Pihak pengurus BUMDes Awe Seubal memberikan dana pinjaman kepada masyarakat agar memiliki usaha yang akan dibangun dan mengembangkan usaha tersebut sehingga pendapatan masyarakat tersebut dapat meningkat.

2) Mengurangi tingkat pengangguran

BUMDes Awe Seubal ini dibentuk bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memberikan dana pinjaman dan membangun unit usaha sehingga dapat mengurangi pengangguran dalam desa. Pihak pengurus BUMDes melihat dan merencanakan usaha yang dibutuhkan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai pekerjaan dan pihak BUMDes memanfaatkan potensi SDM dan potensi SDA sehingga masyarakat tersebut dapat mengelola kegiatan usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes. BUMDes ini dibentuk sangat berperan

penting dengan membantu masyarakat agar memiliki pekerjaan sehingga masyarakat memiliki pendapatan masing-masing dan membantu desa dalam mengurangi tingkat pengangguran.

3) Kemandirian Desa

Pembentukan BUMDes desa Awe Seubal ini juga bertujuan agar dapat memajukan desa. Pihak pengurus BUMDes membentuk unit usaha dan mengembangkan usaha tersebut agar dapat memiliki hasil laba dari unit usaha tersebut sehingga, hasil laba bersih dari unit usaha yang telah dibangun diberikan kepada desa untuk menambah keuangan desa dengan membantu masyarakat yang kurang mampu. Hasil laba bersih yang dihasilkan dari program kegiatan unit usaha tersebut juga membantu memenuhi kebutuhan belajar anak sekolah dengan memberikan keperluan-keperluan belajar seperti seragam dan alat-alat sekolah sehingga masyarakat yang kurang mampu akan terbantu dengan adanya program usaha tersebut dan juga membantu desa untuk maju. Sehingga usaha yang telah dibentuk dan dikembangkan oleh pihak BUMDes dapat membantu masyarakat desa dan membantu dalam kemajuan desa tersebut. Hasil dari pembentukan unit usaha yang telah diperoleh sebagian diberikan kepada desa sehingga desa tersebut dapat mengelola laba tersebut dimasukan pada tabungan desa sehingga desa mempunyai pendapatan sendiri. Ini juga bertujuan agar manfaat dari hasil usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes dapat membantu mengembangkan desa agar lebih maju. Unit usaha-usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes sendiri telah terencanakan dan terlaksanakan hakikatnya yang sudah terakomodasikan yang terkait dengan program usaha akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Peran BUMDes Awe Seubal dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat telah sesuai dengan rencana pihak pengurus BUMDes Awe Seubal. Peran dalam membantu masyarakat miskin, membantu mengembangkan usaha masyarakat, membantu membiayai program usaha masyarakat, memberikan usaha baru kepada masyarakat sudah terencanakan dengan baik. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pembentukan BUMDes Awe Seubal untuk pengembangan program usaha pihak BUMDes telah melakukan strategi dalam membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka program usaha baru yang sesuai dengan kemampuan masyarakat dan membantu menjelaskan manfaat dari program usaha yang dibentuk BUMDes dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat dan strategi yang

telah direncanakan untuk membantu masyarakat sudah terlaksanakan. Pembentukan dan pembangunan program usaha yang telah dirikan oleh pihak BUMDes kepada masyarakat sangat berdampak baik, dengan adanya program usaha tersebut masyarakat dapat terbantu dan adanya BUMDes masyarakat lebih mandiri sehingga pendapatan masyarakat pun sangat terbantu dengan adanya pembentukan program BUMDes masyarakat sangat menikmati hasil usaha dari potensi desa yang dikelola dan dimanfaatkan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal.

Oleh karena itu, pihak pengurus dan pengelola BUMDes dapat meningkatkan sosialisasi dengan cara membuka program pelatihan kepada masyarakat agar lebih kreatif untuk membangun usaha dan menjadikan peluang bisnis kepada masyarakat. Serta memberikan motivasi tepat yang dibutuhkan oleh masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi SDA dan memberikan peluang usaha agar menjadikan masyarakat lebih paham dan mengerti bagaimana mengembangkan usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino Leo, Ph.D. (2014). *Politik Lokal dan Otonomi Daerah*. Bandung : Penerbit Alfabet
- Alkadafi Muammar. (2014). *Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community* :2015 Jurnal El- Riyasah.
- Andini, Ully Hikma, H. Mochamad Saleh Soeaidy, dan Ainul Hayat. (2015). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)*. Malang: Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
- Aprilia, I. (2015). *Pengaruh Modal Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas*
- VII MTSN Pelangka Raya. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol.3, No.2. IAIN Palangka Raya. Palangka Raya.
- Bahri Gayo Syamsul, Erlina dan Rejuman. (2020). *Peranan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan*. MKG Vol. 21, No.2.
- Daldjoeni. N. (2003). *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: PT. Alumni
- Faisal, Sanapiah. (2007). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fkun Edigus. (2019). *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat.*: Jurnal Poros Politik.

- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- irdaus Raudhatul. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec. Manding Kab. Sumeneb. (JIB) Jurnal Inovasi Penelitian*.
- I Wayan Saputra. (2016). *Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. Volume: 6 Nomor: 1 Tahun 2016
- Hillallatun Febriani, Rika Nurmala, I made Indra Lesmana, Ni Kadek Wiwik Ulantara, Desak Putu Yuliana Puspa Dewi dan Nina Rizky. (2018). *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguat Ekonomi Desa Abiantuwung*. Artikle Metrics.
- Intan Kinasih, Bambang Widiyaseno dan Ekapti Wahjuni DJ. (2020). *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masrakarat*.
- Junaidi, Muhammad Adib. (2018). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Penguatan Ekonomi Di Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. Fakultas Administrasi Negara Universitas Airlangga.
- Jurnal Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah DiIndonesia, 2019
- Manan Wahyunadi Abdul. (2019). *BUMDes Penggerak Ekonomi Desa*. Jakarta: Penerbit Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi.
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurman, M.SI.,PH.D. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Leuwinanggung.: PT Rajagrafinda Persada.
- Nih Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, (2019). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara*. Jurnal Riset Akuntansi
- Rahman Suleman Abdul, Erika Revinda. Irwan Kurniawan Soetijono, Robert Tua Siregar, Syofyan, Ahmad Fauzal, Henry Pandapotan Silitonga, Muhammad Fitri Ramadhana, Marto Silalahi dan Ahmad Syafii.2020. *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Banyuwangi. :PT Yayasan Kita Menulis.